

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Menurut penulis dalam melakukan pencatatannya, CV. Dior Travel mencatat penjualan pada jurnal penerimaan kas dan beban pada jurnal pengeluaran kas. Jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus yang ditujukan untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Jurnal khusus ini memuat keterangan terhadap seluruh kas masuk dan kas keluar dari sebuah entitas bisnis. Hal ini tidak salah dimata penulis, namun perusahaan harus tetap membuat jurnal umum yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM dikarenakan jurnal umum dan jurnal khusus memiliki tujuan yang berbeda. Dengan membuat jurnal umum yang tepat, maka akan memberi kemudahan kepada akuntan untuk membuat laporan keuangan yang akurat.

Penulis telah melakukan analisis terhadap pencatatan atas pendapatan dan beban yang dibuat oleh CV. Dior Travel. Berikut beberapa simpulan yang dapat dibuat oleh penulis.

- 1) Penerapan akuntansi terhadap pendapatan dan beban yang dilakukan oleh CV. Dior Travel terbilang sudah cukup baik namun masih memerlukan beberapa perbaikan. Hal ini dikarenakan meskipun CV. Dior Travel belum memiliki pengetahuan atas akuntansi UMKM, namun dari buku besar dan laporan yang dibuatnya sudah hampir sesuai dengan aturan yang terdapat pada SAK EMKM.

- 2) Dalam pencatatan atas pendapatan dan beban yang dibuat oleh CV. Dior Travel, ada yang sudah sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam SAK EMKM, tetapi ada juga yang belum. Hal ini terbukti dari:
- a. CV. Dior Travel sudah tepat dalam mengklasifikasikan pendapatan dan beban yang diperolehnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada SAK EMKM;
 - b. Ketika melakukan pencatatan atas pendapatan dan beban, CV. Dior Travel belum menerapkan aturan yang ditetapkan oleh SAK EMKM. Hal initerlihat dari pencatatan yang dilakukan masih menggunakan sistem single entry dan tidak melibatkan akun kas. CV. Dior Travel juga tidak melakukan pencatatan atas penyusutan aset yang dimilikinya. Lalu perusahaan juga belum membuat sisi debit dan kredit pada buku besarnya. Hal ini dikarenakan CV. Dior Travel tidak mengetahui akan aturan dalam melakukan pencatatan serta perusahaan juga tidak membuat laporan posisi keuangan. Pencatatan atas akun beban juga memiliki banyak sekali nama akun yang berbeda, tetapi dengan tujuan yang sama. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh SAK EMKM;
 - c. Terkait dengan pengukuran atas pendapatan dan beban yang dilakukan oleh CV. Dior Travel sudah tepat dan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam SAK EMKM. Pendapatan telah diukur secara andal karena perusahaan sudah menetapkan kenaikan tarif yang akan diberikan kepada konsumen dalam mengambil keuntungan. Untuk beban gaji sudah berdasarkan kesepakatan antara pemilik perusahaan dengan karyawan. Ini

berarti pengukuran atas beban gaji dapat diukur secara andal. Sedangkan untuk beban operasional dan beban lainnya diukur berdasarkan biaya historis yang dikeluarkan oleh perusahaan;

- d. Penyajian atas pendapatan dan beban masih belum sesuai dengan SAK EMKM. CV. Dior Travel belum menyajikan pendapatan bersih atas penjualan pada pos pendapatan di laporan laba rugi. CV. Dior Travel juga hanya menyajikan total beban yang dikeluarkannya pada laporan laba rugi. Menurut SAK EMKM, seharusnya beban yang disajikan pada laporan laba rugi disajikan dalam beberapa kelompok.
- 3) Koreksi yang harus dilakukan terhadap penerapan akuntansi CV. Dior Travel agar sesuai dengan aturan yang terdapat dalam SAK EMKM adalah sebagai berikut:
- a. Mencatat akun kas pada transaksi karena secara umum CV. Dior Travel menggunakan basis kas dalam pengukurannya. Ketika menerima pendapatan, akun kas dicatat di sisi debit, dan ketika mencatat beban, akun kas berada di sisi kredit. Selain itu, CV. Dior Travel juga harus membuat sisi debit dan kredit pada buku besarnya;
 - b. CV. Dior Travel harus mengukur beban atas penyusutan aset yang dimilikinya serta melakukan pencatatan atas beban tersebut. Alasannya adalah untuk mengetahui nilai dari perusahaan tersebut;
 - c. Dalam menyajikan pendapatan pada laporan laba rugi, sebaiknya hanya disajikan keuntungan bersih dari penjualan tiket. Lalu dalam penyajian

beban pada laporan laba rugi sebaiknya menyajikan beban dalam beberapa kelompok bukan hanya menyajikan satu akun total beban.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan CV. Dior Travel untuk:

- 1) Memisahkan rekening bank pribadi pemilik UMKM dengan rekening bank perusahaan agar uang pribadi dengan uang perusahaan tidak tercampur.
- 2) Memperkaya ilmu dan memperluas kompetensi terkait akuntansi yang dapat diperoleh melalui internet maupun literatur yang ada. Tujuannya agar dapat menyusun laporan keuangan yang tepat.
- 3) Melakukan penyesuaian dan penyederhanaan nama terhadap akun-akun dengan nama yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama. Tujuannya untuk memberi kemudahan dalam menyajikan laporan laba rugi.
- 4) Mengganti nama akun yang belum sesuai, seperti akun pengeluaran dengan nama akun beban.
- 5) Membuat laporan laba rugi tahunan untuk mengetahui seberapa besar omzet yang dimiliki oleh perusahaan per tahun.